

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terpadat nomor empat di dunia. Meskipun dengan jumlah penduduk yang padat, tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia masih tergolong rendah. Tingkat kesejahteraan yang rendah dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang didapatkan kurang maksimal.¹ Kualitas pendidikan perlu ditingkatkan, karena pendidikan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Prabawa mengatakan, bahwa kesejahteraan merupakan kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup. Untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan harus ada dorongan dari diri sendiri.² Adanya keinginan dari diri sendiri merupakan salah satu bentuk gerakan yang dapat memperkokoh perekonomian rakyat dan menjadi dasar kekuatan maupun ketahanan perekonomian nasional. Salah satu tolak ukur kesejahteraan nasional adalah perekonomian masyarakatnya.³ Demikian ketika perekonomian terpenuhi dengan baik maka dapat dikatakan bahwa masyarakat dalam suatu negara sejahtera.⁴

¹ Alimuddin Andi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Waci, Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara", 2.

² Markhamah, Nindya Cita Raras, dkk, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal", 2021: 7.

³ Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an.", *Journal Of Qur'an And Hadis Studies* Vol. 3 No. 1 : 3.

⁴ Markhamah, Nindya Cita Raras, Dkk, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal", 2021: 9.

Parameter kesejahteraan nasional antara lain, *pertama* jumlah dan pemerataan pendapatan yang bisa memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. *Kedua*, pendidikan mudah dijangkau dan murah sehingga dapat diakses siapapun untuk menunjang perkembangan warga negara yang terdidik. *Ketiga*, kesehatan yang murah dapat dijangkau seluruh kalangan masyarakat akan memudahkan mereka dalam menjaga kesehatan.⁵ Berdasarkan hal tersebut kesejahteraan memiliki berbagai faktor untuk mencapainya. Selain itu kesejahteraan dalam konteks Islam menurut tokoh Islam Asy-Syatibi dalam kitabnya disebut *maqashid syariah*.

Maqashid adalah kata jamak dari bahasa Arab yaitu *maqshud* yang berarti tujuan, maksud, hikmah, sasaran, hal yang diminati atau tujuan akhir. *Maqashid syariah* adalah ilmu yang menjelaskan tentang kemaslahatan di dalam hukum Islam.⁶ Kemaslahatan dalam *maqashid syariah* salah satunya menurut As-Syatibi. Menurut beliau terdapat 5 indikator *maqashid syariah* yaitu, pemeliharaan agama (*hifz al-din*), pemeliharaan jiwa (*al-nafs*), pemeliharaan akal (*hifdzal-aql*), pemeliharaan keturunan (*hifzal-nasl*), dan pemeliharaan harta (*hifz al-mal*).⁷

Berdasarkan indikator di atas, kemaslahatan manusia dapat diupayakan tercapai. Pemerintah mengupayakan kemaslahatan penduduknya melalui

⁵ Ibid., 10-19.

⁶ Mattori Muhammad, “Memahami *Maqashid Syariah Jasser Auda (Berdasarkan Pendekatan Sistem)*”, 2020, 20.

⁷ Lubis, Sudiarti, dan Irham, “Analisis Kesejahteraan Masyarakat dalam Persepektif *Maqashid Syariah* (Studi Kasus Lingkungan XVI, Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung).”, *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 2, 2023, 809.

pendidikan, organisasi pemerintah, dan organisasi non pemerintah.⁸ Organisasi non pemerintah NGO (Non Governmental Organization) memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperjuangkan hak-hak dan kepentingan kelompok.⁹ Organisasi non pemerintah merupakan lembaga swasta berdiri dengan peraturan yang dibuatnya seperti PMI, Lembaga Perlindungan Anak, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia, dan lain-lain. Organisasi pemerintah merupakan lembaga yang berjalan dengan aturan hukum yang dibuat oleh pemerintah. Koperasi merupakan salah satu organisasi pemerintah berbentuk badan usaha yang berkembang sesuai peraturan perundang-undangan.¹⁰ Koperasi lembaga yang pantas dikembangkan sebagai badan usaha penting namun bukan sebagai alternatif terakhir untuk mensejahterakan rakyat Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2012 pasal 1 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.¹¹ Tujuan koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2012 pasal 4:¹² Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada

⁸ Sambuardi Roli, dkk, "Peran Organisasi Masyarakat Persatuan Pemuda Meral (Pameral) dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Baran Barat)", *Jurnal Kemuning Program Studi Ilmu Administrasi Negara*, Vol, 4 No. 1, 2023, 996.

⁹ Harahap Runy Evodia, "Peran Organisasi Non-Pemerintah dalam advokasi Kesejahteraan Masyarakat", *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia*, 4.

¹⁰ Rowa Hyronimus, "*Organisasi Pemerintahan dalam Teori dan Praktik*", Jatinagor, 2021, 18.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 Pasal 1 Tentang Perkoperasian, 2.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 Pasal 4 Tentang Perkoperasian, 3.

khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan koperasi sebagai salah satu badan usaha sekaligus penggerak ekonomi rakyat. Koperasi harus berjalan sesuai dengan nilai dan prinsipnya yang merupakan landasan utama dalam menjalankan perannya. Nilai dan prinsip koperasi sebagai berikut : (1) Nilai yang mendasari kegiatan Koperasi yaitu: a.Kekeluargaan; b.Menolong diri sendiri; c. Bertanggung jawab; d. Demokrasi; e. Persamaan; f. Berkeadilan; dan g. Kemandirian. (2) Nilai yang diyakini Anggota Koperasi yaitu: a. Kejujuran; b. Keterbukaan; c. Tanggung jawab; dan d. Kepedulian terhadap orang lain.¹³

Koperasi memiliki nilai dan prinsip sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia. Sedangkan tujuan koperasi adalah memperbaiki ekonomi dengan saling tolong-menolong diantara anggota-anggotanya. Tolong-menolong dalam organisasi dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan. Tolong-menolong telah diatur dalam Al-Quran Al-Maidah ayat 2 yaitu :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

Artinya : “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa”.¹⁴

Tolong-menolong merupakan salah satu cara kerja koperasi agar dapat menyatukan anggota-anggotanya menjadi satu tujuan yang sama. Pada saat itu koperasi disahkan induk pusatnya tahun 1980 dengan sebutan baru berdasarkan

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 Pasal 5 Tentang Perkoperasian, 3.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, 106.

keepakatan para pemimpin koperasi dari berbagai provinsi yaitu (Koperasi Unit Desa) KUD. Koperasi memiliki berbagai macam diantaranya adalah koperasi simpan pinjam, koperasi pertanian, koperasi perikanan maupun koperasi persusuan. Perkembangan koperasi sangat pesat sehingga sampai pada sebuah titik kecil desa. Koperasi yang berkembang di desa atau lebih dikenal Koperasi Unit Desa (KUD) memiliki peran yang besar.

Terdapat dua peran KUD untuk masyarakat yaitu peran secara langsung dan peran secara tidak langsung. Peran secara langsung yaitu dalam perkreditan, penyedia dan penyaluran sarana-sarana produksi, pengolahan dan pemasaran hasil produksi atau industri dari khususnya para anggota KUD umumnya masyarakat, dan kegiatan perekonomian lainya seperti berdagang dan sebagainya.¹⁵ Peran KUD secara tidak langsung dijelaskan pada UU No. 17.¹⁶ Peran tidak langsung yang terlaksana pada suatu daerah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ketika masyarakat dalam kondisi kesusahan. Berdasarkan peran KUD yang besar menjadi latar belakang pemerintah mendirikan di desa-desa agar mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

KUD berkembang sangat pesat hingga tersebar pada seluruh wilayah di Indonesia. Pulau Jawa termasuk dalam perkembangan KUD yang sangat pesat. Salah satu pulau jawa yang memiliki jumlah koperasi terbanyak adalah Jawa Timur. Jumlah koperasi aktif menurut provinsi tahun 2019-2021 dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁵ Santosa, Putri, "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat", *FIRM Journal of Management Studies* Vol. 3 No. 2, 186.

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 Pasal 4 Tentang Perkoperasian, 3.

Tabel 1. 1
Jumlah Koperasi Aktif di Provinsi Jawa Periode 2019-2021

No	Provinsi	2019	2020	2021
1.	Jawa Timur	21.757	22.464	22.845
2.	Jawa Tengah	13.164	12.190	10.270
3.	Jawa Barat	13.247	14.706	15.621
4.	DKI Jakarta	3.447	4.150	4.542
5.	Banten	3.881	4.047	4.216
6.	DI Yogyakarta	1.751	1.820	1.853

Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan tabel di atas, Jawa Timur memiliki jumlah koperasi terbanyak daripada pada provinsi lainnya. Pertumbuhan koperasi yang pesat menunjukkan peran koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat di wilayah tersebut. Jawa Timur dengan kondisi masyarakatnya masih banyak hidup di pedesaan dan perekonomian belum terjamin. Banyaknya jumlah koperasi yang berdiri di Jawa Timur diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa perkembangan KUD sudah merata di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Jawa Timur dengan jumlah terbanyak. Salah satu wilayah di Jawa Timur yang sedang mengalami perkembangan dibidang KUD ialah Kabupaten Malang. KUD mendorong Masyarakat Kabupaten Malang untuk memiliki usaha peternakan sapi perah. Beberapa KUD di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Data KUD Jenis Usaha Sapi Perah di Kabupaten Malang, Jawa Timur

No.	Nama KUD	Alamat	Jenis Usaha Utama	Jumlah Anggota
1	KOPSAE Pujon	Jl. Brigjend Abd Manan Wijaya No. 16	Sapi Perah	9.653
2	KUD Sumber Makmur Ngantang	Jl. Raya No. 1, Jl. Raya Ngantang	Sapi Perah	11.634
3	KUD Tani Luhur Kasembon	Jl. Raya Kasembon Kec. Kasembon	Sapi Perah	1.342
4	KUD Karangploso	Jl. Raya No.23, Krajan, Ngijo, Kec. Karang Ploso	Sapi Perah	564

Sumber : Berdasarkan Observasi Maret 2024 data diolah Peneliti

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa KUD di Kabupaten Malang memiliki jenis usaha utama dan tempat pendistribusian yang sama yaitu Nestle. Meskipun dengan jenis usaha dan tempat pendistribusian yang sama KUD Sumber Makmur memberikan pelayanan yang lebih *intens* seperti pelayanan teknis selama 24 jam untuk Kesehatan sapi gratis, fasilitas memadai gratis, bahan pokok untuk peternak bersubsidi, penyediaan pakan ternak bersubsidi, edukasi pada anggota setiap bulan dan pemberian gaji setiap bulan. Dibandingkan pada tiga KUD yang lain pendekatan kepada peternak kurang *intens* sehingga berakibat pada minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota KUD. Pelaksanaan unit persusuan membutuhkan unit usaha lainnya sebagai *support* agar terlaksana peran dengan sempurna kepada anggotanya.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan peran KUD Sumber Makmur Ngantang untuk men-*support* peternak sapi perah antara lain melayani permasalahan sapi selama 24 jam gratis, penyediaan kebutuhan kandang, memberi pos penampungan susu di setiap desa, pemberian gaji setiap bulan dari hasil susu sapi dan fasilitas bersubsidi. Pelayanan tersebut didapatkan secara gratis untuk

peternak sapi perah tanpa dipungut biaya sedikitpun melainkan telah di manajemen oleh KUD agar fasilitas bisa di berikan secara gratis. Selain didasari keinginan secara individu KUD Sumber Makmur memberikan fasilitas Unit Koperasi Simpan Pinjam apabila salah satu masyarakat Desa Ngantang tidak memiliki modal awal untuk pengembangan ternak sapi perah.

Keinginan masyarakat Desa Ngantang bergabung menjadi anggota KUD Sumber Makmur adalah untuk meningkatkan taraf ekonomi. Karena mayoritas penduduknya adalah petani dengan masa panen tergantung pada musim. Sehingga mereka memutuskan untuk alih profesi menjadi peternak. Pendapatan yang mereka hasilkan setiap bulan dari profesi peternak sapi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Pendapatan Peternak Sapi KUD Sumber Makmur Ngantang

No	Nama Peternak	Jumlah Sapi	Perolehan Susu Sapi Perhari (liter)	Pendapatan Perbulan
1.	Pak Slamet	5	75	Rp. 15.131.250
2.	Pak Ludin	3	75	Rp. 15.131.250
3.	Pak Pujiono	10	225	Rp. 46.068.750
4.	Pak Antok	7	175	Rp. 35.306.250
5.	Pak Agus	4	52,5	Rp. 10.434.375
6.	Pak Sugito	60	300	Rp. 63.000.000
7.	Pak Yanto	21	315	Rp. 66.150.000
8.	Ibu Sumirah	4	60	Rp. 12.600.000
9.	Pak Sobar	8	110	Rp. 23.100.000
10.	Ibu Putri	4	60	Rp. 12.600.000

Sumber :Data diperoleh dari KUD Sumber Makmur Ngantang

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan peternak sapi perah yang memiliki lebih dari 5 sapi dengan hasil produksi susu sapi \pm 15 liter perhari bisa mencapai Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) perbulan. Namun, pendapatan tersebut dipotong oleh biaya pakan sapi dan kebutuhan lainnya (kesehatan, kebutuhan kandang, dll) \pm hampir 50% dari penghasilan tersebut.

Sehingga pendapatan bersih peternak sapi bisa mencapai Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah) perbulan dengan produksi susu 75 liter perhari.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat latar belakang harga susu sapi yang mahal menjadi latar belakang seorang peternak sapi perah yang sukses. Sehingga dari hasil tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Beberapa peningkatan dalam memenuhi kebutuhan adalah menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi, bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan sebagian bisa melaksanakan ibadah haji. Berikut tabel harga dasar susu sapi perah saat ini :

Tabel 1. 4 Harga Dasar Susu Sapi Perah KUD Sumber Makmur Ngantang

No.	Great Susu	2022	2023	2024
1.	Great 1	Rp. 5.825/liter	Rp. 6.625/liter	Rp. 6.825/liter
2.	Great 2	Rp. 5.725/liter	Rp. 5.825/liter	Rp. 6.725/liter
3.	Great 3	Rp. 5.625/liter	Rp. 5.725/liter	Rp. 6.625/liter

Sumber : KUD Sumber Makmur Ngantang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat harga jual susu sapi perah saat ini. Namun dari harga dasar tersebut dapat terjadi peningkatan sesuai dengan kualitas susu yang dihasilkan. Selain itu juga tidak dapat dipungkiri akan mengalami penurunan harga yang dipengaruhi oleh kualitas susu sapi yang dihasilkan.

Pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan yang terencana dilakukan secara sadar dan sungguh-sungguh melalui usaha bersama peternak untuk memperbaiki sistem ekonomi masyarakat desa. Sebagian besar keberadaan KUD Sumber Makmur Ngantang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh anggota koperasi dan masyarakat umum. Alasan dengan adanya perspektif *maqashid syariah* adalah untuk mengetahui apakah praktek pengembangan ternak ini sudah

sesuai dengan aturan Islam. Karena sebagian besar masyarakat Kecamatan Ngantang beragama Islam maka penting untuk mengkaitkan dengan syariat Islam *maqashid syariah*.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas permasalahan tersebut menarik bagi penulis untuk dijadikan penelitian kualitatif dengan judul **“Peran Program KUD Pengembangan Ternak Sapi dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota perspektif *Maqashid Syariah* (Studi pada KUD Sumber Makmur Kec. Ngantang Kab. Malang)”**

B. Fokus Penelitian

Adanya latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat menjadi landasan untuk lebih fokus pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan usaha ternak sapi perah di KUD Sumber Makmur Ngantang ?
2. Bagaimana peran unit pengembangan ternak sapi dalam peningkatan kesejahteraan anggota KUD Sumber Makmur Ngantang?
3. Bagaimana kesejahteraan anggota KUD Sumber Makmur Ngantang perspektif *maqashid syariah* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun menjadi acuan tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan ternak di KUD Sumber Makmur Ngantang.
2. Untuk mengetahui peran unit pengembangan ternak sapi dalam peningkatan kesejahteraan anggota KUD Sumber Makmur Ngantang.
3. Untuk mengetahui kesejahteraan anggota KUD Sumber Makmur Ngantang perspektif *maqashid syariah*.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian terdapat 2 jenis yaitu secara teoritis dan secara praktis. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat berupa tambahan kajian serta wawasan bagi kalangan akademisi institut terkait dengan peran Koperasi Unit Desa (KUD) terhadap peningkatan kesejahteraan anggota KUD perspektif *maqashid syariah*.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi 3 yaitu, sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu diharapkan peneliti bisa

lebih memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai peran KUD terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif atau acuan yang bermanfaat khususnya untuk Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Ngantang agar dapat lebih meningkatkan pelaksanaan peran KUD terhadap masyarakat.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran serta referensi bagi pembaca yang berkepentingan dalam pembuatan karya ilmiah yang berhubungan dengan peran Koperasi Unit Desa (KUD) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat prespektif *maqashid syariah*.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Hany Fathurohmah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berjudul : “*Peran Koperasi Peternak Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lewas*”. Hasil penelitian tersebut Penelitian ini menunjukkan bahwa

kehadiran koperasi Pesat sebagai lembaga ekonomi memberikan kepercayaan kepada masyarakat anggota koperasi untuk menjadi peternak yang sejahtera secara ekonomi. Program yang dijalankan oleh koperasi itu merupakan sebuah peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada penelitian sebelumnya tidak mencakup indikator imaqashid syariah. Sedangkan penelitian yang penulis teliti saat ini adalah merujuk pada hukum Islam sebagai tolak ukur kemaslahatan umat.¹⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Rika Nur Fadilah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri berjudul : *“Peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah (Studi Kasus Kpub Sapi Jaya Desa Babadan Kecamatan Ngancar”*. Hasil penelitian tersebut adalah (1) bahwa upaya yang dilakukan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya yang meliputi program usaha bidang persusuan, program usaha bidang makanan ternak, dan program usaha bidang simpan pinjam dapat meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah atau anggotanya, yang dibuktikan dengan semakin berkembangnya usaha peternak sapi perah atau anggotanya. (2)Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah atau anggotanya yang dapat dilihat dari indikator kesejahteraan yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik yang dapat terpenuhi sekaligus dapat dicapai oleh peternak sapi perah atau anggota

¹⁷Hany Fathurohmah, “Peran Koperasi Peternak Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lewas”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

dengan mudah serta secara maksimal. Hal tersebut terdapat delapan indikator yang meliputi pendapatan, pengeluaran, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan transportasi. Selain itu juga terpenuhinya indikator kesejahteraan Islam menurut Imam Al-Ghazali yaitu dengan memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada kesejahteraan yang diambil sebagai variabel. Sedangkan perbedaan tersebut adalah pada obyek penelitian.¹⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Anton Baehaki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri berjudul : “*Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Luhur dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Kasembon-Kabupaten Malang*”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Tani Luhur Kasembon bertujuan untuk menyediakan modal, menghimpun dan menyalurkan dana guna mensejahterakan anggota. Berdasarkan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Luhur Kasembon dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah menurut islam adalah bentuk dari *syirkah*. Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah pada pemilihan lokasi penelitian dan latar belakang masyarakatnya dalam

¹⁸Rika Nur Fadilah, “*Peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (Kpub) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah (Studi Kasus Kpub Sapi Jaya Desa Babadan Kecamatan Ngancar*”, Skripsi, (Kediri : IAIN Kediri, 2022.)

pengembangan usaha sapi perah sebagai usaha utama.¹⁹Persamaan pada peneliti terletak pada peran KUD sebagai wadah pengembangan usaha masyarakat.

4. Skripsi yang ditulis oleh Faradilla Sonya Prasetyo mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung berjudul : *“Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) Koperasi Uni Desa (KUD) Tani Wilis sudah mulai berkembang dengan signifikan yang dapat dilihat dari indikator seperti program dan unit usaha yang difokuskan, dan anggota yang semakin bertambah. 2) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis ini berperan dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Desa Geger Kecamatan Sendang dengan meminjamkan permodalan usaha, menyediakan berbagai kebutuhan pokok peternak sapi perah dan hewan ternaknya seperti peralatan dan obat-obatan. 3) Faktor penghambat di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis adalah sumber daya manusia, wilayah jangkauan peternak yang jauh dan teknologi yang kurang canggih. Sedangkan faktor pendorong yang terjadi adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis membantu dan menyediakan modal usaha, kebutuhan dan peralatan serta jaminan pasar untuk peternak sapi perah sehingga usahanya dapat berkembang dan meningkatkan

¹⁹Mohammad Anton Baehaki, Skripsi *“Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Tani Luhur Dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Kasembon-Kabupaten Malang”*, (Kediri: IAIN Kediri, 2020)

perekonomiannya.²⁰ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada obyek dan subyek yang mengacu pada peran unit koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti peran program KUD untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

5. Skripsi yang ditulis oleh Maya Lutfianingtyas mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung berjudul : *“Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan”*. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Peran koperasi susu Bangun Lestari dalam upaya mengembangkan usaha peternak sapi perah: (a) pemberian program berupa simpan pinjam kepada peternak. Pemberian simpan pinjam ini berupa uang, maupun pakan ternak sapi perah. (b) koperasi ini juga membantu peternak dalam pendistribusian susu para peternak. (2) Peran koperasi Bangun Lestari dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian peternak adalah rutin memberikan penyuluhan terkait usaha ternak sapi perah, dengan begitu pengetahuan dan keahlian para peternak akan bertambah sehingga memudahkan mereka mengelola usahanya. (3) Peran koperasi Bangun Lestari sebagai alat perjuangan ekonomi peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan adalah sebagai sarana meningkatkan pendapatan. Dengan program- program yang diberikan koperasi akan memudahkan peternak dalam mengembangkan usahanya. Dimana ketika produktivitas semakin

²⁰ Faradilla Sonya Prasetio, Skripsi *“Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Tani Wilis Dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.”*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2019).

tinggi tingkat pendapatan juga akan naik.²¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek yang diteliti, dan pada indikator kesejahteraan tidak termuat maqashid syariah. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama meneliti usaha sapi perah untuk meningkatkan kesejahteraan peternaknya.

²¹ Maya Lutfianingtyas, skripsi “*Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan*”, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2021).